

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan Gedung di SMK Negeri 5 Bandung setelah diterapkan media pembelajaran *Wordwall*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka – angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* tertentu (perlakuan) dalam kondisi yang terkontrol (Sugiyono & Lestari, 2021).

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental Design* dengan bentuk *One-Group Pretest - posttest Research Design*. Penelitian *Pre – Eksperimental* bukan merupakan penelitian yang sebenarnya, jenis penelitian ini digunakan untuk memperkirakan keadaan yang akan tercapai dengan melakukan eksperimen yang sebenarnya. Penelitian *Pre – Eksperimental* merupakan eksperimen yang hanya melibatkan satu kelompok dan tidak ada kelas kontrol (Rukminingsih et al., 2020). Pelaksanaan penelitian ini pertama – tama adalah pemberian angket awal (Pretest) pada sampel lalu kemudian sampel tersebut diberikan *treatment* berupa pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Wordwall*, kemudian diberikan angket akhir (Posttest). Desain ini digunakan untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa setelah diberikan *treatment* berupa media *Wordwall* pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan Gedung. Adapun desain penelitian dapat digambarkan seperti pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3.1 Desain Penelitian Pre-Eksperimental

Pretest	Treatment	Posttest
Y1	X	Y2

Sumber : (Rukminingsih et al., 2020)

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sebuah karakteristik, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono & Lestari, 2021). Variabel dalam penelitian terbagi menjadi dua, yaitu :

3.2.1 Variabel bebas (Independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran *Wordwall* berbasis quiz.

3.2.2 Variabel terikat (Dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah meningkatkan minat belajar siswa

3.3 Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penerapan Media Pembelajaran *Wordwall* berbasis Quiz (X)

Wordwall adalah sebuah platform pembelajaran daring (*online*) yang digunakan untuk membuat dan membagikan berbagai jenis aktivitas pembelajaran, seperti kuis, teka-teki, permainan kata, dan latihan memori visual. Platform ini dapat digunakan oleh guru dan siswa di semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi

3.3.2 Variabel Meningkatkan Minat Belajar Siswa (Y)

Meningkatkan minat belajar siswa merupakan tujuan dari penelitian ini, yang diharapkan dari setiap siswa setelah diterapkannya media *Wordwall*. Dengan hasil akhir yang dibuktikan menggunakan kuisioner berdasarkan indikator minat belajar. Minat belajar adalah dorongan atau kecenderungan seseorang untuk belajar secara sukarela dan terus menerus karena adanya rasa ingin tahu, keinginan untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang lebih baik, serta perasaan positif seperti rasa tertarik, gembira dan keterlibatan.

3.4 Partisipan

Partisipan merupakan keterlibatan baik secara fisik maupun non fisik dari seorang atau lebih individu sebagai alat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Sulistiyorini et al., 2015). Maka dapat disimpulkan bahwa partisipan adalah seluruh pihak atau individu yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu proses kegiatan penelitian demi tercapainya tujuan yang sudah ditentukan.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa partisipan, yaitu :

1. SMK Negeri 5 Bandung

SMK Negeri 5 Bandung beralamar di Jalan Bojong Koneng No. 37A, Sukapada, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40191. Adapun pertimbangan peneliti memilih tempat penelitian antara lain :

- A. SMK Negeri 5 Bandung adalah salah satu sekolah kejuruan yang terdapat kompetensi keahlian KGSP dan menjadi SMK favorit di Bandung.
- B. Dalam segi data, sekolah ini sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan oleh peneliti.
- C. SMK Negeri 5 Bandung telah memberi izin dengan penuh dukungan untuk melaksanakan penelitian.

2. Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Bandung dan Staff

Kepala sekolah SMK Negeri 5 Bandung yaitu Ibu Dini Yuningsih yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian. Kemudian Ibu Sity Rochanah selaku Staff bidang kurikulum yang telah memberikan pengarahan dalam penentuan Kompetensi keahlian untuk penelitian, memberikan informasi mengenai profil sekolah maupun kegiatan siswa

3. Guru Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Gedung

Bapak Erwin Basuki merupakan guru mata pelajaran Konstruksi Bangunan Gedung. Beliau turut serta membantu peneliti dalam memberikan informasi terkait bagaimana proses pembelajaran, pengarahan dan pemahaman materi pembelajaran dan bagaimana karakter siswa.

4. Siswa kelas XI KGSP SMK Negeri 5 Bandung

Siswa kelas XI KGSP yang akan menjadi subjek penelitian dengan jumlah 69 siswa yang terdiri dari XI KGSP 1 dan XI KGSP 2.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan seluruh ciri-ciri dari subjek yang sedang diteliti. Populasi juga meliputi keseluruhan subjek psikologis yang terbatas oleh kriteria yang ditentukan (Priatna, 2017). Subjek psikologis dapat berupa objek yang dapat dideteksi oleh indera manusia dan memiliki sifat yang konkret. Berdasarkan pendapat ahli mengenai populasi, maka dapat ditentukan populasi pada penelitian ini merupakan populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Konstruksi Gedung dan Sanitasi Perawatan (KGSP) 1 dan 2 di SMK Negeri 5 Bandung. Populasi penelitian di SMK Negeri 5 Bandung dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XI KGSP 1	32
XI KGSP 2	34
Jumlah	69

(Dokumen pribadi, 2023)

3.5.2 Sampel

Sampel merupakan sekelompok anggota yang terpilih dari kumpulan yang lebih besar dengan tujuan untuk mempelajari kumpulan yang lebih kecil ini (sampel) agar dapat mengungkapkan informasi penting mengenai kumpulan yang lebih besar (populasi) (Firmansyah & Dede, 2022). Sampel penelitian harus mewakili populasi yang sudah ditentukan. Untuk menentukan sampel yang tepat, perlu dilakukan teknik pengambilan sampel. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Menurut buku yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D oleh Sugiyono teknik ini adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022). Teknik purposive merupakan salah satu jenis Teknik

yang termasuk kedalam *Non-probability sampling*. Menurut (Sugiyono, 2022) teknik *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan sampel berdasarkan rekomendasi dari guru mata pelajaran Konstruksi Bangunan Gedung dimana minat belajar siswa pada kelas tersebut terlihat rendah. Untuk itu sampel dalam penelitian ini dipilih kelas XI KGSP 2 yang berjumlah 34 siswa. Dan untuk kelas XI KGSP 1 dijadikan kelas uji coba.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati (Sugiyono, 2022). Untuk memudahkan penelitian maka peneliti harus mengumpulkan data sesuai dengan variabel yang akan diteliti. Instrumen penelitian pada penelitian disini digunakan untuk memperoleh data mengenai apakah penerapan media pembelajaran *Wordwall* berbasis quiz dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan Gedung.

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan yaitu :

3.6.1 Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan daftar nama siswa, dokumen tertulis berupa materi pembelajaran dan gambar untuk menggambarkan bagaimana penerapan media pembelajaran *Wordwall*.

3.6.2 Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pada penelitian ini observasi bertujuan untuk memeriksa keterlaksanaan sesuai RPP yang dibuat oleh peneliti. Observasi ini menggunakan lembar observasi yang diperiksa oleh observer.

3.6.3 Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP disusun oleh peneliti sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam menerapkan media

pembelajaran *Wordwall* agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara terstruktur, serta menyiapkan media pembelajaran seperti materi, gambar, atau video yang terkait dengan yang diajarkan.

3.6.4 Kuesioner

Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah angket atau kuesioner. Kuesioner adalah metode yang melibatkan serangkaian pertanyaan tertulis yang dirancang untuk mendapatkan informasi dari responden sebagai bagian dari proses pengumpulan data. Tujuan utama dari kuesioner adalah untuk menghasilkan laporan tentang responden atau pengetahuan mereka tentang topik tertentu (Ismail & AlBahri, 2019). Kuesioner dapat disampaikan secara langsung maupun secara e-kuesioner (internet).

Peneliti menggunakan skala likert dalam membuat kuissoner. Skala Likert merupakan metode pengukuran yang dipakai untuk menilai persepsi, sikap, atau pandangan individu maupun kelompok terhadap suatu peristiwa atau fenomena sosial (Pranatawijaya et al., 2019). Ada dua jenis pertanyaan dalam skala likert, yakni pertanyaan yang bersifat positif dan negatif. Pertanyaan positif memiliki penilaian 4, 3, 2, dan 1, sedangkan pertanyaan negatif memiliki penilaian 1, 2, 3, 4. Penilaian skala likert dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Alternatif Jawaban Angket Minat Belajar

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak pernah	1	4

Sumber : (Sugiyono, 2022)

Tabel 3.4 Alternatif Jawaban Angket Respons Siswa

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1

Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber : (Sugiyono, 2022)

1. Kisi – Kisi Instrumen Tes

Tabel 3.5 Kisi - Kisi Minat Belajar

Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah item
Perasaan Senang	Pandangan siswa tentang mata pelajaran Konstruksi Bangunan Gedung	1,2*, 6*28	4
	Perasaan siswa selama mengikuti mata pelajaran Konstruksi Bangunan Gedung	3*, 8, 5*29	4
	Kesan siswa terhadap guru mata pelajaran Konstruksi Bangunan Gedung	7*,4*, 9*30	4
Perhatian Siswa	Perhatian siswa saat pembelajaran di kelas.	10, 14, 12*31	4
	Perhatian siswa saat diskusi pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan Gedung	11, 13, 15*32	4
Ketertarikan Siswa	Respon siswa terhadap tugas yang diberikan	16,18*, 19, 22*,33*	5
	Rasa ingin tahu siswa terhadap mata pelajaran Konstruksi Bangunan Gedung	17,20*, 21, 23,34*	5
Keterlibatan Siswa	Kesadaran belajar mata pelajaran Konstruksi Bangunan Gedung di rumah	24,25,26,27*,35*	6

Taheera Amatul Quddus, 2023

Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan di SMK Negeri 5 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah item
Total			35

Keterangan :

* = Pertanyaan negatif

Tabel 3.6 Kisi kisi respons siswa terhadap media *Wordwall*

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	Jumlah Item
Aspek Perangkat Lunak	Akses menggunakan <i>wordwall</i>	1,2,3,4,5,*21	6
Aspek Pembelajaran	Kesesuaian dengan materi	6,7,8,9,10,*22	6
	Kemudahan untuk dipahami	11,12,13,14,15,*23, *25	7
Aspek Komunikasi Visual	Tampilan media <i>wordwall</i>	16,17,18,19,20,*24	6
Total			25

Keterangan :

* = Pertanyaan negative

3.7 Prosedur Penelitian

Definisi prosedur penelitian kuantitatif adalah operasionalisasi metode ilmiah dengan memerhatikan unsur-unsur keilmuan (Musrjani, 2022). Adapun prosedur dan langkah – langkah penelitian terdapat 3 langkah (Murjani, 2022), yaitu :

3.7.1 Tahap Pembuatan Rancangan Penelitian

Tahap rancangan ini terbagi menjadi beberapa tahap lainnya, yaitu :

1. Memilih masalah, awal dari suatu penelitian adalah terdapat suatu masalah. Isu dapat diidentifikasi dengan mencari perbedaan antara harapan dan kenyataan, antara rencana dan realitas, melalui pengaduan dan kompetensi.
2. Melakukan Riset Pendahuluan (Preliminary Research), tahap awal ini sangat penting untuk menemukan masalah penelitian yang tepat, akurat, dan

Taheera Amatul Quddus, 2023

Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan di SMK Negeri 5 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyeluruh. Dilakukan dengan tujuan agar masalah penelitian tidak hanya didasarkan pada dugaan atau perkiraan, melainkan berdasarkan fakta dan data yang valid. Tahap ini dilakukan dengan cara membaca berbagai studi literatur seperti jurnal, buku, skripsi terdahulu, dan sumber relevan lainnya.

3. Mengidentifikasi dan Merumuskan Masalah, mengidentifikasi permasalahan tidak sekadar menemukan beberapa permasalahan yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, namun juga melakukan analisis dan pemahaman yang teliti terhadap beberapa aspek yang dianggap sebagai permasalahan, serta hubungannya antara satu aspek dengan aspek lainnya.
4. Menentukan Metode dan Menyusun Instrumen, dalam tahap ini perlu ditentukan metode dan Menyusun instrument dengan tepat. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian Pre-Eksperimen. Selanjutnya Menyusun dan menentukan instrument penelitian, instrumen penelitian ini dilakukan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner, dokumentasi, dan perangkat pembelajaran.
5. Menentukan Sumber Data, sebelum memilih dan menentukan sumber data dalam proses penelitian, terlebih dahulu harus mengetahui sumber data. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah *Non-probability sampling* dengan jenis Purposive Sampel.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan data dengan menyebarkan instrumen yang sudah disiapkan berupa angket yang telah diuji terlebih dahulu kepada sampel uji instrumen. Setelah data terkumpul lalu data tersebut dilakukan analisis data untuk menghasilkan hasil akhir yang dapat ditarik kesimpulan.

3.7.3 Tahap Pembuatan Laporan Penelitian

Pada tahap ini peneliti menulis laporan skripsi berdasarkan data yang akan diolah dengan memperhatikan pedoman penulisan karya tulis ilmiah.

3.8 Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum menguji sampel, pertanyaan harus diuji dengan menguji instrumen percobaan untuk mendapatkan tes yang baik. Peneliti harus memenuhi persyaratan seperti validitas dan reliabilitas. Pengujian instrumen tersebut dilakukan pada siswa kelas XI KGSP 1 sebanyak 34 orang. Berikut adalah langkah-langkah pengujian instrumen:

3.8.1 Perangkat Pembelajaran

Penelitian yang memiliki validitas internal, bila data yang dihasilkan merupakan fungsi dari rancangan dan instrumen yang digunakan. Validitas internal instrumen yang berupa tes harus memenuhi construct validity (validitas konstruksi) dan content validity (validasi isi).

Dalam instrumen non tes juga terdapat perangkat pembelajaran yang divalidasi yaitu RPP dan *Wordwall* sebagai perangkat pembelajaran. Peneliti melakukan bantuan para ahli (*expert judgment*). Peneliti melakukan *expert judgment* kepada tiga validator yakni Wakasek Kurikulum, Ketua Kompetensi Keahlian KGSP, dan guru mata pelajaran Konstruksi Bangunan Gedung pada kompetensi keahlian KGSP di SMK Negeri 5 Bandung.

Instrumen yang telah divalidasi oleh validator ahli kemudian direkap untuk dihitung dengan cara:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah memperoleh hasil persentase, kemudian akan dianalisis untuk mengetahui tingkat kelayakan dan dikategorikan sesuai dengan kriteria kelayakan instrumen pada tabel 3.7.

Tabel 3.7 Konversi Tingkat Validitas Dan Kualifikasi

Rentang Nilai	Kategori	Keterangan
81,0% - 100,0%	Sangat valid	Dapat digunakan tanpa revisi
61,0% – 80,9%	Cukup valid	Dapat digunakan namun perlu revisi
41,0% – 60,9%	Kurang valid	Disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar
21,0% - 40,9%	Tidak valid	Tidak boleh dipergunakan

Taheera Amatul Quddus, 2023

Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan di SMK Negeri 5 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Irfan et al., 2020)

Hasil validasi RPP dituangkan dalam lembar validasi ahli. Berikut hasil validasi RPP oleh para ahli disajikan dalam tabel 3.8

Tabel 3.8 Hasil Penilaian Kelayakan Instrumen RPP

No.	Validator	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
1.	Wakasek Kurikulum	48	50	96%	Sangat Valid
2.	Guru 1	40	50	80%	Cukup Valid
3.	Guru 2	48	50	96%	Sangat Valid
Rata – Rata		90,6%			Sangat Valid

(Dokumen Pribadi, 2023)

Hasil dari tabel 3.8 menunjukkan bahwa hasil RPP mendapatkan nilai kelayakan sebesar 90,6% dan masuk kedalam kategori sangat Valid, maka peneliti dapat menggunakan perangkat pembelajaran tersebut dalam penelitian tanpa revisi. Namun jika ada komentar dan saran yang membangun dari para ahli, lebih baik dilakukan. Komentar dan saran yang didapat peneliti dari ahli adalah kesesuaian materi pembelajaran dan soal evaluasi dengan jumlah tujuan pembelajaran agar lebih baik lagi.

3.8.2 Angket

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa hasil suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur yang memiliki kevalidan atau keabsahan (Sukmadinata, 2012). Untuk menguji tingkat validitas yaitu dengan menggunakan teknik dari Karl Pearson dengan rumus korelasi momen produksi :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

Taheera Amatul Quddus, 2023

Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan di SMK Negeri 5 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

r_{xy}	: Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y
n	: Jumlah responden
$\sum XY$: Jumlah hasil kali skor X dan Y setiap responden
$\sum X$: Jumlah skor X
$\sum Y$: Jumlah skor Y
$(\sum Y)^2$: Kuadrat jumlah skor Y
$(\sum X)^2$: Kuadrat jumlah skor X

Pada penelitian ini untuk menginterpretasikan item pernyataan peneliti membandingkan nilai r dengan nilai r_{tabel} dengan menggunakan taraf nyata 5% atau $(\alpha) = 0,05$. Hasilnya kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel pada dengan derajat kebebasan = n-2. Sehingga uji validitas ditentukan dengan kriteria berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dapat dikatakan valid atau akurat

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, dapat dikatakan tidak valid

Jika item pernyataan angket didapatkan valid maka instrumen tersebut layak untuk dijadikan data penelitian, sebaliknya jika item pernyataan tidak valid, maka instrumen harus diperbaiki atau dihapus.

Instrumen angket minat belajar ini diujicobakan kepada siswa kelas XI KGSP 1 di SMK Negeri 5 Bandung sebanyak 34 responden. Untuk mengetahui hasil analisis dari uji validitas instrumen angket menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2019*. Tabel 3.9 merupakan rekapitulasi dari hasil uji coba angket minat belajar.

Tabel 3.9 Rekapitulasi Uji Validitas Angket Minat Belajar

Indikator	Butir Pernyataan	r Tabel 5%	Keterangan
Perasaan Senang	1,2,5,6,8,9,28,29,30	0,349	Valid
	3,4,7		Tidak Valid
Perhatian Siswa	10,12,13,15,31,32		Valid
	11,14		Tidak Valid
Ketertarikan Siswa	16,17,18,20,22,23,33,34		Valid
	19,21		Tidak Valid

Taheera Amatul Quddus, 2023

Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan di SMK Negeri 5 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indikator	Butir Pernyataan	r Tabel 5%	Keterangan
Perasaan Senang	1,2,5,6,8,9,28,29,30	0,349	Valid
	3,4,7		Tidak Valid
Keterlibatan	24,25,26,27,35		Valid
	-		Tidak Valid

(Microsoft Excel,2019)

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas didapatkan dari hasil uji validitas dari total 35 item pernyataan instrument yang dibuat. Item pernyataan yang dinyatakan tidak valid tidak bisa digunakan sebagai instrument penelitian, dan pada penelitian ini terdapat 7 item yang tidak valid yaitu 3,4,7,11,14,19,21. Item yang tidak valid tersebut dihapus. Maka dapat disimpulkan, bahwa terdapat 28 item pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebagai instrumen pada penelitian ini.

Instrumen angket respons siswa ini diujicobakan kepada siswa kelas XI KGSP 1 di SMK Negeri 5 Bandung sebanyak 34 responden. Untuk mengetahui hasil analisis dari uji validitas instrumen angket menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2019*. Tabel 3.10 merupakan rekapitulasi dari hasil uji coba angket respons siswa terhadap *Wordwall*.

Tabel 3.10 Rekapitulasi Uji Validitas Angket Respons Siswa

Indikator	Butir Pernyataan	r Tabel 15%	Keterangan
Aspek Perangkat Lunak	1,2,3,4,5,21	0,349	Valid
	4		Tidak Valid
Aspek Pembelajaran	6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,22,23,25		Valid
	-		Tidak Valid
Aspek Komunikasi Visual	16,17,18,20,24		Valid
	-		Tidak Valid

(Microsoft Excel, 2019)

Taheera Amatul Quddus, 2023

Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan di SMK Negeri 5 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas didapatkan dari hasil uji validitas dari total 25 item pernyataan instrument yang dibuat. Item pernyataan yang dinyatakan tidak valid tidak bisa digunakan sebagai instrument penelitian, dan pada penelitian ini terdapat 1 item yang tidak valid yaitu no 4. Item yang tidak valid tersebut dihapus. Maka dapat disimpulkan, bahwa terdapat 24 item pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebagai instrumen pada penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan instrumen yang digunakan apabila suatu tes digunakan pada subjek yang sama. Untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dalam uji reliabilitas kemudian data diperoleh, dianalisis dengan prosedur tertentu. Peneliti menggunakan persamaan uji Cronbach's Alpha. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Arikunto, 2020) :

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas Instrumen

k = Item pernyataan yang valid

$\sum si^2$ = Rata - Rata kuadrat kesalahan

st^2 = Varians total

Untuk penafsiran harga reliabilitas butir soal, dapat dilihat pada tabel 3.11.

Tabel 3.11 Indeks Reliabilitas

Interval Koefisien Reliabilitas	Tafsiran
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Cukup
0,20 – 0,399	Rendah
<0,199	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2022)

Taheera Amatul Quddus, 2023

Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall dalam Meningkatkan Minat

Belajar Siswa pada Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan

Perawatan di SMK Negeri 5 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* 2019. Berikut merupakan rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas untuk angket minat belajar :

Tabel 3.12 Rekapitulasi Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar

Instrumen	Cronbach's Alpha	N of Item	keterangan
X	0,866	28	Reliabilitas Sangat Tinggi

(Microsoft Excel, 2019)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang didapatkan pada uji reliabilitas yang terdapat pada table 3.12, dapat dinyatakan bahwa nilai r_i pada uji *Croncach's Alpha* memiliki sebesar 0,866 maka dapat di deskripsikan bahwa item pernyataan instrument memiliki reliabilitas yang sangat tinggi sesuai dengan Indeks Reliabilitas yang dinyatakan pada tabel 3.10. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada angket memiliki konsistensi yang sangat baik jika kuisisioner dilakukan secara berulang – ulang.

Tabel 3.13 Rekapitulasi Uji Reliabilitas Angket Respons Siswa Terhadap

Wordwall

Instrumen	Cronbach's Alpha	N of Item	keterangan
X	0,82472	24	Reliabilitas Sangat Tinggi

(Microsoft Excel, 2019)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang didapatkan pada uji reliabilitas di atas, dapat dinyatakan bahwa nilai r_i pada uji *Croncach's Alpha* memiliki sebesar 0,824 maka dapat di deskripsikan bahwa item pernyataan instrument memiliki reliabilitas yang sangat tinggi sesuai dengan Indeks Reliabilitas yang dinyatakan pada tabel 3.11. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada angket memiliki konsistensi yang sangat baik jika kuisisioner dilakukan secara berulang – ulang.

3.9 Analisis Data

3.9.1 Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran

Analisis keterlaksanaan pembelajaran dilakukan untuk mengukur kesesuaian peneliti dalam melakukan aktivitas pembelajaran yang telah dinilai

sari satu observer. Dari hasil observer, kemudian memperhitungkan nilai rata-rata keterlaksanaan pembelajaran dari pertemuan pertama hingga pertemuan kedua. Adapun rumus dari rata-rata keterlaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Banyaknya aspek yang diamati}} \times 100\%$$

Adapun kriteria penilaian aktivitas peneliti dalam mengajar disajikan pada tabel 3.14

Tabel 3.14 Pedoman Kriteria Aktivitas Mengajar

Rentang Nilai	Kategori
81 – 100	Sangat baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup baik
21 – 40	Kurang baik
0 – 20	Tidak baik

(Mustamiin, 2020)

3.9.2 Analisis Angket (*Self Assessment*)

Analisis Tingkat Capaian Responden (TCR) digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian. Pada penelitian ini TCR digunakan untuk membahas bagaimana respons siswa terhadap penerapan *Wordwall*. Untuk mencari tingkat pencapaian jawaban responden digunakan rumus berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan :

TCR = Tingkat capaian jawaban responden menyatakan bahwa kriteria nilai tingkat capaian responden dapat diklasifikasikan seperti pada tabel 3.15 berikut :

Tabel 3.15 Kategori Skor Angket

Rentang Persentase (%)	Kategori
0 - 20	Tidak Berminat

Taheera Amatul Quddus, 2023

Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall dalam Meningkatkan Minat

Belajar Siswa pada Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan

Perawatan di SMK Negeri 5 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rentang Persentase (%)	Kategori
21 - 40	Kurang Berminat
41- 60	Cukup Minat
61- 80	Minat
81- 100	Sangat Berminat

(Hambali et al., 2020)

3.9.3 Uji N-Gain

Uji peningkatan rata – rata minat belajar bertujuan untuk mengetahui berapa besar peningkatan rata – rata minat belajar siswa sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Peningkatan rata – rata minat belajar siswa dapat dihitung menggunakan rumus normal gain. Adapun rumus normal gain menurut Savinainen dan Scoult, yang dikutip oleh (Wiyanto, 2008) :

$$(g) = \frac{(S_{post}) - (S_{pre})}{100\% - (S_{pre})}$$

Keterangan :

(S_{post}) = Skor rata – rata angket awal (%)

(S_{pre}) = Skor rata – rata angket akhir (%)

Adapun penafsiran dari N-Gain dapat dilihat pada tabel 3.16. sebagai berikut

Tabel 3.16 Nilai N-Gain

Nilai G	Interpretasi
$G > 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq G \leq 0,70$	Sedang
$G < 0,30$	Rendah

(Ibrahim & Yusuf, 2019)